



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah bahan baku pangan pokok yang vital bagi rakyat Indonesia (Pratama dan Setyaningsih 2018). Hampir setengah dari penduduk dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia sebagian besar menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangannya setiap hari (Rahmawati 2006). Luas panen padi pada 2019 diperkirakan sebesar 10,68 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 10,05 ribu hektar atau 6,15 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi padi pada 2019 diperkirakan sebesar 54,60 juta ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton atau 7,76 persen dibandingkan tahun 2018. Jika produksi padi pada tahun 2019 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2019 sebesar 31,31 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 2,63 juta ton atau 7,75 persen dibandingkan tahun 2018 (BPS 2019).

Hama dan penyakit tanaman merupakan salah satu faktor penyebab penurunan produksi padi. Hama yang menyebar cukup luas pada masa pembibitan yang banyak merusak tanaman padi adalah walang sangit, kepik hijau, hama putih susu, tikus dan kolong mas. Hama yang dominan pada fase vegetatif adalah wereng batang coklat, wereng hijau, kepik hijau, kumbang pengisap padi, walang sangit, kutu putih, dan kolong mas (Savary dan Willocquet 2019). Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan (2015) melaporkan bahwa 445.001 ha sawah diserang OPT dan 2.424 ha mengalami gagal panen. OPT menyebabkan kehilangan hasil antara 24– 41% (Savary dan Willocquet 2000; Sparks *et al.* 2012) atau rata-rata 37% (Sparks *et al.* 2012).

Wereng batang coklat (WBC) merupakan salah satu serangga hama penting yang menyerang tanaman padi. Kerusakan yang ditimbulkan oleh Wereng batang coklat mampu mengakibatkan terjadinya gagal panen (Setyorini *et al.* 2013). Secara umum kerusakan yang diakibatkan oleh wereng batang coklat ini dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu dengan cara mengisap cairan tanaman di dalam sel sehingga tanaman menjadi kering dan akhirnya mati. Secara tidak langsung yaitu karena wereng batang coklat ini merupakan vektor bagi penyakit virus kerdil rumput dan kerdil hampa (Basri 2012). Kedua penyakit ini sulit dikendalikan, sehingga tanaman padi dapat gagal panen (Bahagiawati 2012). Pada tahun 2010, serangan wereng cokelat yang diikuti penyakit virus kerdil hampa dan virus kerdil rumput hingga terjadi penurunan produksi padi sebesar 1,1% pada tahun 2011 (65,756 juta ton gabah kering giling (GKG)) dari produksi tahun 2010 (66,469 juta ton GKG). Luas serangan wereng batang cokelat meningkat 5 kali lipat dari 47.473 ha pada tahun 2009 menjadi 218.060 ha pada tahun 2011 (Baehaki 2012).

Varietas tahan dapat menjadi andalan dalam menekan serangan OPT pada tanaman padi (Herlina dan Silitonga 2011; Muslim *et al.* 2012; Iswanto *et al.* 2015). Varietas tahan OPT juga memiliki daya hasil yang lebih tinggi dibanding varietas rentan (Syahri dan Somantri 2016). Penggunaan varietas Ciherang dan Hipa 18 dalam penelitian untuk mendapatkan reaksi ketahanan varietas Ciherang dan Hipa 18 terhadap penyakit virus kerdil hampa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies



2

## 1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) antara lain untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan keterampilan mahasiswa dalam praktik kerja yang nyata dan memperluas wawasan mengenai organisme penganggu tanaman (OPT) padi. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan untuk memperoleh informasi ketahanan tanaman padi varietas Ciherang dan Hipa 18 terhadap penyakit virus kerdil hampa di BB Padi Subang.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.